

**Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Struktur Kepemilikan
terhadap Performa Perusahaan**
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012-2014)**

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of the characteristics of the audit committee and the ownership structure of the company's performance. This study using purposive sampling method in determining the number of samples used and acquired 47 companies in the sample, so that during the three years of observation there were 141 annual reports were analyzed and these studies using multiple regression models. The variables tested in this study on the characteristics of an audit committee consisting of a number of audit committee in a company, the independence of audit committee members, the members of the audit committee experience in finance and the number of audit committee meetings during the period. And the variables tested for the ownership structure consists of foreign ownership, managerial ownership, public ownership and institutional ownership. The company's performance is proxied into Tobin's Q (TQ), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE).

Statistical tests showed that three variables characteristic of the audit committee significant effect on the performance of companies that proxy into Tobin's Q (TQ), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) is the audit committee (MEMBERS), the independence of audit committee members (ACIndep) and the number of audit committee meetings during the financial reporting period (MEET) while the audit committee members experience in finance (EXPERT) no significant effect on the performance of the company. For statistical tests on the ownership structure only two significant effect on the performance of companies that proxy into Tobin's Q (TQ), Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) is a foreign shareholding and public ownership, while two other variables that managerial ownership and institutional ownership does not significantly influence the company's performance.

Keywords: corporate governance, audit committee, the company's financial performance and stock ownership structure of the company.

**Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Struktur Kepemilikan
terhadap Performa Perusahaan**
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012-2014)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit dan struktur kepemilikan terhadap performa perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh 47 perusahaan sebagai sampel, sehingga selama 3 tahun pengamatan terdapat 141 laporan tahunan yang dianalisis dan penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Variabel yang diuji dalam penelitian ini atas karakteristik komite audit terdiri dari jumlah komite audit di dalam sebuah perusahaan, independensi anggota komite audit, pengalaman anggota komite audit dalam bidang keuangan dan jumlah rapat komite audit selama satu periode. Dan variabel yang diuji untuk struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan saham asing, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham institusional. Performa perusahaan diproksikan ke dalam Tobin's Q (TQ), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tiga variabel karakteristik komite audit berpengaruh signifikan terhadap performa perusahaan yang diproksikan ke dalam Tobin's Q (TQ), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yaitu jumlah komite audit (MEMBERS), independensi anggota komite audit (ACIndep) dan jumlah rapat komite audit selama satu periode laporan keuangan (MEET) sedangkan pengalaman anggota komite audit dalam bidang keuangan (EXPERT) tidak berpengaruh signifikan terhadap performa perusahaan. Untuk hasil pengujian statistik terhadap variabel struktur kepemilikan hanya dua yang berpengaruh signifikan terhadap performa perusahaan yang diproksikan ke dalam Tobin's Q (TQ), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yaitu kepemilikan saham asing dan kepemilikan saham publik, sedangkan dua variabel yang lain yaitu kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap performa perusahaan.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, komite audit, performa keuangan perusahaan dan struktur kepemilikan saham perusahaan.